

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Penyakit hipertensi merupakan *the silent disease* karena orang tidak mengetahui dirinya terkena hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Hipertensi merupakan penyebab terbesar dari kejadian stroke, baik tekanan darah sistolik maupun diastoliknya (Rudianto, 2013). Menurut WHO (2011), hipertensi dikenal sebagai penyakit kardiovaskular dan diperkirakan telah menyebabkan 30% dari kematian di seluruh dunia dan prevalensinya sebesar 37,4%.

Berdasarkan data pola 10 besar penyakit terbanyak di Indonesia tahun 2010, prevalensi kasus hipertensi sebesar 8,24% diantaranya 3,49% pada laki-laki dan 4,75% pada perempuan. Penyakit ini termasuk dalam kategori penyakit dengan *Case Fatality Rate* tertinggi setelah pneumonia yaitu 4,81% (Kemenkes RI, 2012). Prevalensi kasus hipertensi primer/esensial di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 sebesar 67,57% (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2013).

Untuk mengatasi penyakit tersebut perlu adanya terapi dalam waktu yang lama agar tekanan darahnya terkontrol, namun dikhawatirkan adanya efek samping yang terakumulasi terus-menerus dan dapat merugikan kesehatan jika pada penggunaan obat antihipertensi sehingga lebih sesuai bila menggunakan obat tradisional, walaupun penggunaannya dalam waktu lama tetapi efek sampingnya relatif kecil (jika digunakan secara tepat dan rasional), sehingga dianggap lebih aman (Supriyatna, *et. al.*, 2014). Menurut WHO, negara-negara di Afrika, Asia, dan Amerika Latin menggunakan obat tradisional sebagai pelengkap pengobatan primer yang mereka terima. Bahkan di Afrika, sebanyak 80% dari populasi menggunakan obat tradisional untuk pengobatan primer (WHO, 2003). Selain itu, berdasarkan hasil survei penggunaan CAM (*Complementary and Alternative Medicine*), lebih dari 5000 orang dewasa di Inggris

dilaporkan bahwa hampir 20% dari sampel produk obat tradisional dibeli sebagai OTC (*Over The Counter*) (Posadzki, *et., al.*, 2012).

Riset Kesehatan Dasar (2010) menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang mengkonsumsi jamu (sebagai obat tradisional Indonesia) sebesar 95,60% pernah merasakan manfaatnya pada semua kelompok umur dan status ekonomi, baik di pedesaan maupun di perkotaan tetapi pemanfaatannya selama ini masih sebatas pengobatan sendiri dan belum dilakukan di fasilitas kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Clement *et., al.* (2007) di Trinidad mengemukakan bahwa penggunaan terapi kombinasi obat antihipertensi dengan tradisional sebanyak 30% dan kebanyakan pasien hipertensi tidak menginformasikan kepada dokter mengenai penggunaan terapi kombinasi obat tersebut. Di sisi lain, obat tradisional tidak selalu bebas dari efek samping dan interaksi obat. Sekitar 63% tanaman obat tradisional Indonesia dapat menyebabkan interaksi farmakokinetik dengan obat-obat konvensional jika digunakan secara bersamaan (Harmanto dan Subroto, 2006).

Oleh karena itu, mengingat Indonesia memiliki berbagai tanaman obat yang dapat dijadikan sebagai obat tradisional penurun tekanan darah oleh masyarakat, di samping mereka juga menggunakan obat antihipertensi sebagai pengobatan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Profil Penggunaan Obat Tradisional pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016”. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi penggunaan obat tradisional yang digunakan secara bersamaan dengan obat antihipertensi oleh pasien hipertensi di suatu instalasi rawat inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, mengidentifikasi jenis obat tradisional yang digunakan, mengidentifikasi hal-hal yang menjadi alasan penggunaan secara bersamaan obat antihipertensi-tradisional, serta mengidentifikasi adanya potensi interaksi obat akibat dari penggunaan bersama antara obat antihipertensi-tradisional.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana penggunaan obat tradisional di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016?
2. Apa saja jenis obat tradisional yang digunakan sebagai penurun tekanan darah di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016?
3. Apa saja hal-hal yang menjadi alasan penggunaan obat antihipertensi dengan tradisional pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016?
4. Bagaimana potensi interaksi obat antihipertensi dengan tradisional pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi penggunaan obat tradisional di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016.
2. Mengidentifikasi jenis obat tradisional yang digunakan sebagai penurun tekanan darah di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016.
3. Mengidentifikasi hal-hal yang menjadi alasan penggunaan bersama obat antihipertensi dengan tradisional pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016.
4. Mengidentifikasi potensi interaksi obat antihipertensi dengan tradisional pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan praktik dalam proses penelitian tentang Profil Penggunaan Obat Tradisional pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016.

2. Bagi responden

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengambil keputusan dalam pemilihan obat antihipertensi.

3. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat memperoleh gambaran mengenai Penggunaan Obat Tradisional pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016 serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan tema terkait.

4. Bagi tempat penelitian

Bagi tempat penelitian, hasil penelitian ini untuk dapat memperoleh gambaran mengenai Penggunaan Obat Tradisional pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Periode Bulan Mei sampai Juni 2016 sehingga dapat mengevaluasi pengobatan penyakit hipertensi, dapat juga mengetahui tren masyarakat dalam memilih obat antihipertensi dengan tradisional, sehingga dapat menginformasikan kepada pasien-pasiennya.